

THE EFFECT OF ONLINE LEARNING ON CITIZENS LEARNING MOTIVATION DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN SMP NEGERI 1 BUNGARAYA, SIAK REGENCY

Nanang Tarmizi¹, Ahmad Eddison², Haryono³

Email: nanang.tarmizi3157@student.unri.ac.id¹, ahmadeddison@lecturer.unri.ac.id²,
haryono@lecturer.unri.ac.id³
Phone Number: 082384523338

*Pancasila And Civic Education Study Program
Department of Social Sciences Education
Faculty of Teacher Training And Education
Riau University*

Abstract: This research is motivated by the fact that during this pandemic, schools are required to carry out online learning, but we see on the news and on social media that many students feel bored and bored with online learning who do not know for sure how long students will carry out online learning and expectations. students can carry out face-to-face learning as usual again. Based on the background of the problem, the formulation of the problem is how is the influence of online learning on the motivation to learn Civics during the Covid-19 pandemic at SMP Negeri 1 Bungaraya. The purpose of this study was to determine the effect of online learning on Civics learning motivation during the Covid-19 pandemic at SMP Negeri 1 Bungaraya. In this study, the writer will present the data which is the result of the research that the author conducted at the research location at namely SMP Negeri 1 Bungaraya,, where this study used observation and questionnaire data collection techniques. In this study, the authors took as many as 35 students as respondents to fill out the author's research questionnaire. The results of this study were analyzed using descriptive statistical analysis methods. Descriptive statistics are statistics used to analyze data by describing or describing the data that has been collected as it is without intending to make conclusions that apply to the public or generalizations. Based on the results of research conducted, that online learning during this pandemic affects the learning motivation of class VIII students at SMPN 1 Bungaraya. This is because the highest frequency results are at very high intervals, with a percentage of 81.4% which has been analyzed using SPSS Statistics 17.0.

Key Words: Influence, Civics Learning Motivation, Online Learning

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PKn PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 1 BUNGARAYA KABUPATEN SIAK

Nanang Tarmizi¹, Ahmad Eddison², Haryono³

Email: nanang.tarmizi3157@student.unri.ac.id¹, ahmadeddison@lecturer.unri.ac.id²,
haryono@lecturer.unri.ac.id³
No Hp: 082384523338

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh pada masa pandemi ini sekolah dituntut untuk melaksanakan pembelajaran secara daring namun kita lihat di berita maupun di media sosial banyak siswa yang merasa jenuh dan bosan dengan adanya pembelajaran daring yang belum tahu pastinya sampai kapan siswa melaksanakan pembelajaran secara online ini dan harapan siswa dapat melaksanakan pembelajaran tatap muka seperti biasanya lagi. Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar PKn pada masa pandemi Covid-19 di SMPNegeri 1 Bungaraya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar PKn pada masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 1 Bungaraya. Dalam penelitian ini penulis akan menyajikan data yang merupakan hasil dari penelitian yang penulis lakukan di lokasi penelitian yaitu di SMP Negeri 1 Bungaraya, di mana penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan angket. Dalam penelitian ini, penulis mengambil sebanyak 35 siswa sebagai responden untuk mengisi angket penelitian penulis. Hasil penelitian ini dianalisis menggunakan metode analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa pembelajaran daring masa pandemi ini mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 1 Bungaraya. Hal ini dikarenakan hasil frekuensi yang paling besar berada pada interval sangat tinggi yaitu dengan persentase 81.4% yang telah dianalisis menggunakan SPSS *Statistic* 17.0.

Kata Kunci: Pengaruh, Motivasi Belajar PKn , Pembelajaran Daring

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha bagi manusia untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri manusia serta meningkatkan kualitas diri. Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas pendidikan warga negaranya. Oleh karena itu, pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan suatu bangsa terutama di era globalisasi yang semakin maju seperti saat ini sehingga menuntut setiap warga negara untuk memiliki pengetahuan yang luas dan tingkat pendidikan yang tinggi. Hal ini sesuai dengan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 Ayat (1) yang menjelaskan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Proses belajar dapat diartikan sebagai tahapan perubahan pada perilaku kognitif, perilaku afektif dan psikomotorik yang terjadi dalam diri peserta didik. Perubahan itu bersifat positif yang berarti berorientasi ke arah yang lebih baik. Proses belajar dapat juga diartikan sebagai cara-cara atau langkah-langkah khusus yang dapat menimbulkan perubahan hingga tercapainya hasil-hasil tertentu. Jadi proses belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia yang ditunjukkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, ketrampilan, daya pikir, dan kemampuan lainnya, untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. (Hakim, 2010)

Pemanfaatan teknologi informasi seperti *e-learning* yang salah satunya melalui *web based learning* akan membawa perubahan yang sangat berarti baik dalam hal sistem pendidikan yang akan dikembangkan, materi yang akan disampaikan, bagaimana proses instruksional dan pembelajaran akan dilakukan, serta hambatan-hambatan yang akan dihadapi baik oleh siswa, guru, dan penyelenggara pendidikan. Penggunaan media seperti *e-learning* dalam suatu proses pembelajaran diharapkan sebagai alternatif untuk mengatasi masalah kemandirian belajar yang sering dijumpai, karena penggunaan media ini memungkinkan mengajarkan seorang siswa mencari dan mempelajari ilmu pengetahuan yang lebih luas di dunia internet sehingga memunculkan kreativitas siswa dalam mempelajari ilmu pengetahuan. Selain itu dengan pembelajaran *e-learning* juga diharapkan kognitif siswa terhadap hasil belajar dapat mudah tercapai.

Motivasi adalah proses menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya. Berdasarkan teori hirarki kebutuhan Abraham Maslow, teori X dan Y Douglas McGregor maupun teori motivasi kontemporer, arti motivasi adalah alasan yang mendasari sebuah perbuatan yang dilakukan seorang individu. Dalam proses pembelajaran, motivasi sangat diperlukan menurut Hamalik motivasi sangat menentukan tingkat berhasil atau gagalnya perbuatan belajar siswa. Belajar tanpa adanya motivasi kiranya akan sangat sulit untuk berhasil. Sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Segala sesuatu yang menarik minat orang lain belum tentu menarik minat yang lain selama sesuatu itu tidak bersentuhan dengan kebutuhannya. (Djamarah, 2011).

Pada masa pandemi Covid-19 saat sekarang ini proses pembelajaran dialihkan menjadi pembelajaran melalui daring. Mulai dari proses pembelajaran sampai

pemberian penilaian siswa dilakukan melalui daring. Pembelajaran daring ini dilakukan sesuai dengan Surat Edaran dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Pembelajaran Daring ini juga akan mempengaruhi motivasi belajar siswa. Salah satunya di Smp Negeri 1 Bungaraya didalam masa pandemi covid-19 ini pembelajaran tetap di laksanakan sesuai peraturan pemerintah yang dikeluarkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan no 15 tahun 2020 yang mana sekolah menyelenggarakan pembelajaran dari rumah ataupun secara online atau yang di kenal dengan pembelajaran daring. Pada masa pandemi ini di smp negeri 1 bungaraya melakukan pembelajaran daring sesuai peraturan UU yang di keluarkan oleh KEMENDIKBUD yang mana sekolah tetap melaksanakan pembelajaran seperti semestinya hanya saja dalam masa pandemi ini semua sekolah melakukan pembelajaran secara online dan yang mana siswa terkadang terlihat merasa bosan ataupun jenuh dengan adanya pembelajara secara online yang seharusnya siswa dapat mengikuti pembelajaran tatap muka seperti biasanya dengan secara baik. Namun siswa pun seharusnya mendapatkan motivasi agar siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran daring pada masa pandemi yang mana pembelajaran daring ini dilakukan untuk mengantisipasi penularan virus covid-19 khususnya di kabupaten siak kecamatan bungaraya dan memutuskan ranting-ranting penularan virus tersebut, pada masa pandemi ini yang mana sekolah dituntut untuk melaksanakan pembelajaran secara daring namun kita lihat di berita maupun di medsos banyak siswa yang merasa jenuh dan bosan dengan adanya pembelajaran daring yang belum tau pastinya sampai kapan siswa melaksanakan pembelajaran secara online ini dan harapan siswa dapat melaksanakan pembelajaran tatap muka seperti biasanya lagi, mungkin hal yang lumrah ketika siswa merasa jenuh ataupun bosan dalam mengikuti pembelajarann daring namun dengan demikian yang seharusnya siswa mendapatkan motivasi oleh gurunya ataupun orang tuanya agar siswa dapat terus semangat untuk mengikuti pembelajaran daring pada masa pandemi ini. Dengan demikian saya sangat tertarik untuk melakukan sebuah penelitian di sekolah tersebut apakah siswa termotivasi dengan adanya pembelajaran daring dalam pembelajaran PPKn pada masa pandemi covid-19 di Smp Negeri 1 Bungaraya. Pada masa pandemi hampir semua sekolah di Indonesia ini melakukan pembelajaran secara daring seperti yang diinstruksikan oleh pemerintah yang sudah di keluarkan UU oleh KEMENDIKBUD dan dari sekian banyak sekolah di kabupaten siak kecamatan bungaraya saya tertarik untuk mengambil tempat penelitian sekripsi saya di Smp Negeri 1 bungaraya yang mana sekolah ini bisa di bilang sekolah Smp unggulan di kecamatan bungaraya dan dari situ memungkinkan saya untuk melakukan penelitian sekripsi saya.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif. Kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013:13). Dalam penelitian ini penulis akan menyajikan data yang merupakan hasil dari penelitian yang penulis lakukan di lokasi penelitian yaitu di SMPN 1 Bungaraya, dimana penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, angket dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, penulis mengambil 25% dari 143 populasi, maka

jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 35 siswa sebagai responden untuk mengisi angket penelitian penulis. Data yang penulis kumpulkan berupa data primer dan data sekunder.

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kuantitatif dikenal beberapa metode pengumpulan data yang umum digunakan. beberapa metode tersebut antara lain observasi, angket, dan dokumentasi.

a. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi terlebih dahulu ke lokasi penelitian yaitu di SMPN 1 Bungaraya. Observasi yang penulis lakukan adalah mencari tahu kondisi siswa dan jumlah siswa kelas VIII yang akan dijadikan sebagai sampel pada penelitian ini.

b. Angket

Dalam memperoleh data peneliti menggunakan angket sebagai instrument dalam pengambilan data. Angket tersebut akan penulis sebarakan kepada siswa kelas VIII yang menjadi responden pada penelitian ini. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah siswa/i kelas VII SMP Negeri 1 Bungaraya dengan jumlah sampel sebanyak 35 siswa.

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran PPKn Masa Pandemi Covid-19 Di Smp Negeri 1 Bungaraya Kabupaten Siak. Pada angket penelitian ini terdapat 4 alternatif jawaban, yaitu:

SS : Sangat Sering

S : Sering

KK : Kadang-Kadang

TP : Tidak Pernah

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa dokumen selama kegiatan penelitian berlangsung dengan keterangan yang diperoleh melalui gambaran secara umum mengenai Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Pkn Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Smp Negeri 1 Bungaraya Kabupaten Siak.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi, (Sugiyono, 2015). Dengan statistik deskriptif data yang terkumpul dianalisis dengan perhitungan rata-rata dan persentase, sehingga dapat menggambarkan beberapa rata-rata pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi

belajar siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Validitas dan Uji Reabilitas Menggunakan Program SPSS

1. Uji Validitas

Dari hasil program SPSS, dapat dilihat bahwa seluruh instrument yang ada pada variabel X dan Y adalah Valid, karena seluruh nilai rhitung > rtabel (0.325).

2. Uji Reliabilitas

Dari hasil program SPSS menunjukkan bahwa alpha variabel pendapatan orang tua (aX) sebesar 0,917 dan alpha variabel pendapatan minat masuk perguruan tinggi (aY) sebesar 0,719 lebih besar dari 0,60 maka hasil uji reabilitas dapat **dinyatakan reliable**

Uji Analisis Regresi Linear Sederhana Menggunakan Program SPSS

a. Uji Hipotesis

Uji F ialah digunakan untuk melihat apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 1. Anova Uji F Pembelajaran Daring
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	321.204	1	321.204	144.812	.000 ^a
	Residual	73.196	33	2.218		
	Total	394.400	34			

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Daring

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel hasil perhitungan program SPSS tabel uji F diatas, diperoleh Fhitung, sebesar 144.812. Nilai Fhitung tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai Ftabel dengan tingkat keyakinan 95%,tingkat signifikan 5%. Ftabel diperoleh sebagai berikut:

$$df1 = k-1 = 2-1 = 1$$

$$df2=n-k=35-2=33$$

$$F_{tabel}=4,139$$

Keterangan:

df=degree of freedom(derajat kebebasan)

n =Jumlah Sampel

K=Jumlah Variabel

Hasil F hitung yang diperoleh dibandingkan dengan F tabel dimana jika:

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel X tidak berperan terhadap variabel Y
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel X berperan terhadap variabel Y

Dari uji signifikansi regresi linear sederhana ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $144,812 > 4,139$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima

b. Persamaan Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t Sig.
1	(Constant)	1.142	1.989		.574 .570
	Pembelajaran Daring	.260	.022	.902	12.034 .000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel di atas, Koefisien Uji Regresi Sederhana di atas dapat dikatakan bahwa arah pengaruh pembelajaran daring adalah positif, diketahui persamaan regresi sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 1,142 + 0,260X$$

Hasil persamaan di atas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 1,142 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel motivasi belajar siswa 1,142 koefisien regresi X sebesar 0,260 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai pembelajaran daring maka motivasi belajar siswa bertambah sebesar 0,260. Koefisien bernilai positif artinya pembelajaran daring (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y) berpengaruh positif.

c. Koefisien Determinasi

Adapun analisis Koefisien determinasi dilakukan untuk melihat berapa besar sumbangan variabel independen kepada variabel dependen.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi Pembelajaran Daring
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.902 ^a	.814	.809	1.489

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Daring

Sumber : Data Olahan 2021

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai R bernilai positif yaitu 0,902 yang terdapat pada tabel Summary. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang **Sangat Kuat** antara variabel pembelajaran daring terhadap variabel motivasi belajar siswa.

Tabel 4. Ukuran Korelasi

No	Besar “r” Product Moment	Interpretasi
1.	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2.	0,20 – 0,399	Rendah
3.	0,40 – 0,599	Sedang
4.	0,60 – 0,799	Kuat
5.	0,80 – 1,00	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2011)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.47 diatas menjelaskan bahwa besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,902. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,814 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Pembelajaran Daring) terhadap variabel terikat (Motivasi Belajar) adalah sebesar 81,4%.

Pengujian Hipotesis

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah

Ha: Terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 1 Bungaraya.

Ho: Tidak terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 1 Bungaraya.

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan kriteria sebagai berikut.

1. $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak
2. $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Berdasarkan kriteria tersebut, diketahui F_{tabel} adalah sebesar 4,139 sedangkan F_{hitung} adalah sebesar 144,812. Maka dapat ditarik kesimpulan dalam hal ini $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Sehingga pembelajaran daring berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 1 Bungaraya

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan, diketahui F_{tabel} adalah sebesar 4,139 sedangkan F_{hitung} adalah sebesar 144,812. Maka dapat ditarik kesimpulan dalam hal ini $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Sehingga pembelajaran daring berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 1 Bungaraya.

Dari hasil rekapitulasi data untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini yaitu pembelajaran daring (variabel X) dan motivasi belajar siswa (variabel Y) yang dilakukan dengan metode angket terhadap 35 siswa (responden). Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, maka telah diketahui hasil dari penelitian ini. Supaya lebih memperjelas hasil penelitian ini, maka akan dipaparkan pembahasan lebih lanjut.

Pembelajaran daring masa pandemi ini mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 1 Bungaraya. Hal ini dikarenakan hasil frekuensi yang paling besar berada pada interval sangat tinggi yaitu dengan persentase 81,4%. Pembuktian hipotesis digunakan untuk melihat pengaruh variabel terikat, dimana variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran daring dan variabel terikatnya adalah motivasi belajar siswa.

Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa kelas VII SMPN 1 Bungaraya. Dimana pembuktian hipotesis digunakan untuk melihat pengaruh variabel terikat, dimana variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran daring dan variabel terikatnya adalah motivasi belajar siswa. Berdasarkan analisis regresi linear sederhana menggunakan SPSS diketahui regresi linear sederhana yaitu $Y = 1,142 + 0,260X$. Hasil persamaan di atas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 1,142 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel motivasi belajar siswa 1,142 koefisien regresi X sebesar 0,260 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai pembelajaran daring maka motivasi belajar siswa bertambah sebesar 0,260. Koefisien bernilai positif artinya pembelajaran daring (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y) berpengaruh positif.

Diketahui bahwa nilai R bernilai positif yaitu 0,524 yang terdapat pada tabel Summary. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sedang antara pembelajaran daring terhadap variabel hasil belajar mahasiswa yaitu 0,902 yang terdapat pada tabel Summary. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang **Sangat Kuat** antara variabel pembelajaran daring terhadap variabel motivasi belajar siswa.

Sedangkan dari hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 114,812 dan F_{tabel} sebesar (4,139) dimana hal tersebut menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dan pengaruh dari pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa adalah **Sangat Kuat**. Karena berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,814, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (pembelajaran daring) terhadap variabel terikat (motivasi belajar siswa) adalah sebesar 81,4%. Artinya bahwa sumbangan signifikan antara pembelajaran daring

terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Bungaraya adalah sebesar 81,4%

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar PKN Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Smp Negeri 1 Bungaraya Kabupaten Siak” maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring masa pandemi ini mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 1 Bungaraya. Hal ini dikarenakan hasil frekuensi yang paling besar berada pada interval sangat tinggi yaitu dengan persentase 81,4%..

Berdasarkan hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 114,812 dan F_{tabel} sebesar (4,139) dimana hal tersebut menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dan pengaruh dari pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa adalah **sangat kuat**.

Hasil perhitungan diatas diketahui koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,814, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (pembelajaran daring) terhadap variabel terikat (motivasi belajar siswa) adalah sebesar 81,4%. Artinya bahwa sumbangan signifikan antara pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Bungaraya adalah sebesar 81,4%.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis akan memberikan rekomendasi yang diharapkan akan memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan bahwa pembelajaran daring mempengaruhi motivasi belajar siswa. Untuk itu guru-guru di SMPN 1 Bungaraya Kabupaten Siak perlu memperbaharui dan memberikan inovasi-inovasi terbaru dalam proses pembelajaran daring yang dilakukan. Agar tidak memberikan efek bosan kepada siswa dan meningkatkan lagi motivasi belajar siswa meskipun dilakukan dengan keterbatasan.

2. Bagi Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, telah diketahui bahwasannya pembelajaran daring berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Untuk itu siswa harus belajar dengan giat lagi walaupun pembelajaran dilaksanakan secara daring. Perbanyak mencari materi tambahan di sumber-sumber belajar terpercaya lainnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sumber inspirasi untuk penelitian selanjutnya, supaya penelitian ini dapat menjadi gambaran dan pembandingan bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, 2011. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi VIII*. PT. Rineka Cipta. Jakarta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Gora dan Sunarto, 2010. *Pakematik*. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta
- Hakim, Lukmanul. 2010. *Membangun Web Berbasis PHP dengan Framework Codeigniter*. Yogyakarta : Lokomedia.
- Sugiyono, 2013, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA)
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Tarigan, Daitin. (2006). *Pembelajaran Matematika Realistik*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Trianto, 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Bumi Aksara. Jakarta
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional